



UNISM

PkM Kolaborasi

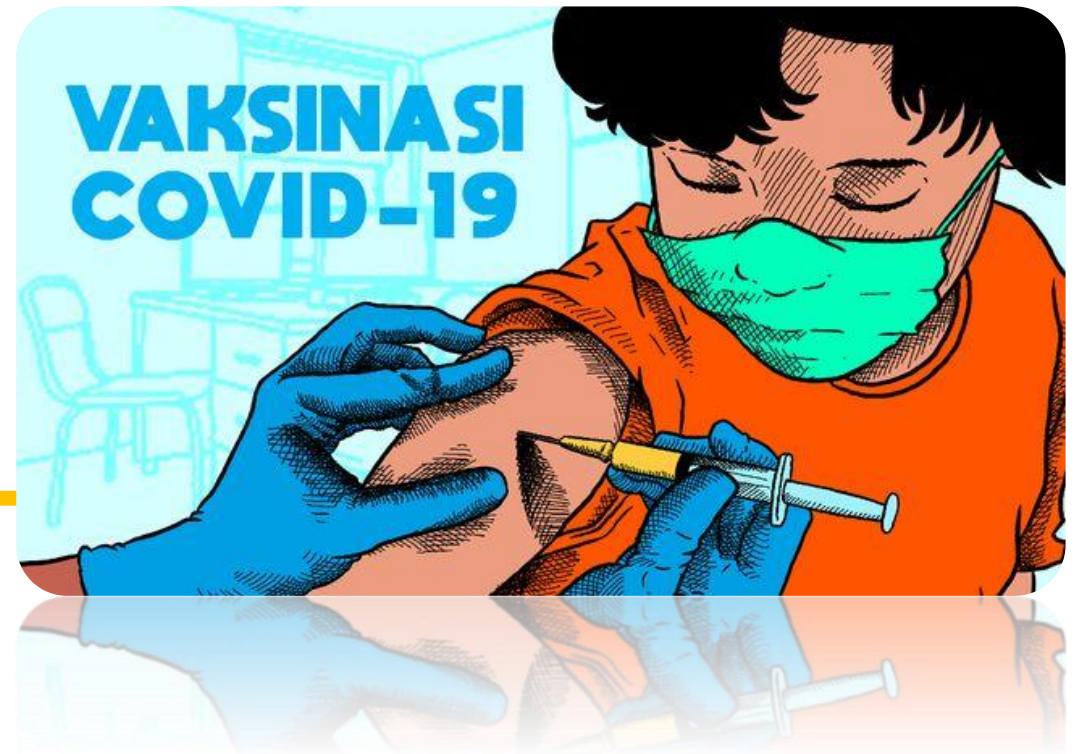
4 Mei 2020

Health Promotion
Department

INTERPROFESIONAL EDUCATION-COLABORATION

PENTINGNYA VAKSINASI SEBAGAI UPAYA PENGENDALIAN PENULARAN COVID-19

Nurul Hidayah, M.Kes



CNBC Indonesia > News > Berita

Vaksinasi Covid-19 RI Angin-anginan, Kapan Mau Herd Immunity?

NEWS - Hidayat Setiaji, CNBC Indonesia | 23 July 2021 13:45

Jauh Dari Target, Baru 5% Penduduk RI yang Divaksin

NEWS - dob, CNBC Indonesia | 12 May 2021 18:45

1. Vaksinasi Covid-19 RI Angin-anginan, Kapan Mau Herd Immunit

Total Vaksinasi Covid Dosis Kedua Baru Tercapai 7,82 Persen



Jika Begini Terus, Mustahil RI Bisa Herd Immunity Maret 2022!

NEWS - Hidayat Setiaji, CNBC Indonesia | 27 March 2021 15:50

SHARE |

1. Jika Begini Terus, Mustahil RI Bisa Herd Immunity Maret 2022!

< 1 da
Halat



TUJUAN VAKSINASI COVID-19



4. Menjaga produktifitas dan meminimalkan dampak sosial dan ekonomi



3. Melindungi dan memperkuat **sistem kesehatan** secara menyeluruh



2. Mencapai kekebalan kelompok (*herd immunity*) untuk mencegah dan melindungi kesehatan masyarakat



1. Menurunkan kesakitan & kematian akibat Covid-19



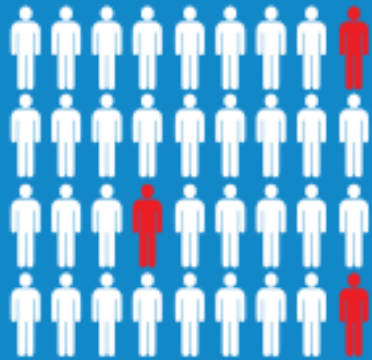
Orang sehat,
tidak diimunisasi



Orang sehat,
sudah diimunisasi



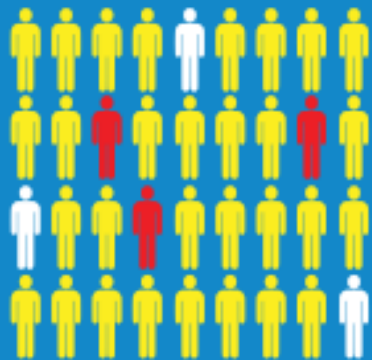
Orang terinfeksi,
bisa menularkan



Masyarakat
tidak ada yang
diimunisasi



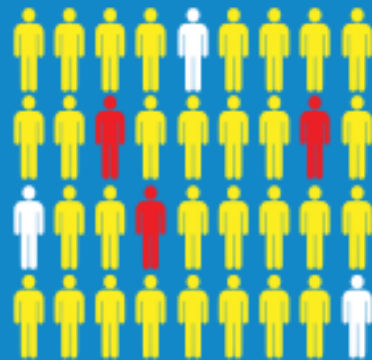
Penyakit
dapat menular
ke seluruh
masyarakat



Sebagian
besar masyarakat
sudah diimunisasi



Penularan
penyakit bisa
dihentikan



Apakah benar vaksinasi COVID-19 merupakan langkah terbaik untuk menghentikan pandemi COVID-19?

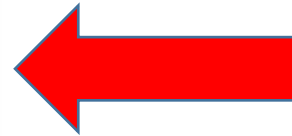
- Indonesia menjadikan pelaksanaan vaksinasi COVID-19 sebagai bagian dari strategi penanggulangan pandemi COVID-19, dimana pelaksanaan vaksinasi COVID-19 ini bertujuan untuk melindungi masyarakat dari kesakitan dan kematian akibat COVID-19.



- Dengan diperkuatnya imunitas masyarakat, produktivitas juga akan meningkat sehingga meminimalkan dampak ekonomi dan sosial yang selama ini menjadi salah satu isu utama pandemi COVID-19 disamping kesakitan dan kematian.
- Setelah seseorang mendapatkan vaksinasi, dibutuhkan waktu untuk pembentukan kekebalan. Kekebalan optimal hanya akan terbentuk bila seseorang mendapat dosis lengkap sesuai jadwal yang dianjurkan. Selama cakupan vaksinasi belum luas, kekebalan kelompok belum terbentuk, potensi penularan masih tinggi. Karena itu, sekalipun telah dilakukan vaksinasi, masyarakat tetap harus mematuhi dan menjalankan protokol Kesehatan 5M. Di sisi lain, Pemerintah juga tetap akan menggiatkan kegiatan 3T (*Test, Tracing dan Treatment*) untuk penanggulangan COVID-19.



Kelompok prioritas penerima vaksin adalah penduduk yang berdomisili di Indonesia yang berusia ≥ 18 tahun. Kelompok penduduk berusia di bawah 18 tahun dapat diberikan vaksinasi apabila telah tersedia data keamanan vaksin yang memadai dan persetujuan penggunaan pada masa darurat (*emergency use authorization*) atau penerbitan nomor izin edar (NIE) dari Badan Pengawas Obat dan Makanan.



Sasaran

PENTAHAPAN PELAKSANAAN VAKSINASI COVID-19 (KMK NOMOR HK.01.07/MENKES/4638/2021)



Vaksinasi Tahap 1 telah dilaksanakan pada periode Januari-Februari 2021



WHO approves China's Sinovac COVID-19 vaccine



FILE PHOTO: A medical worker holds a dose of the Sinovac vaccine at a district health Indonesia begins mass vaccination for the coronavirus disease (COVID-19), starting healthcare workers, in Jakarta, Indonesia January 14, 2021. REUTERS/Willy Kumala

Home / News / WHO lists additional COVID-19 vaccine for emergency use and issues interim policy recommendations

WHO lists additional COVID-19 vaccine for emergency use and issues interim policy recommendations

17 May 2021 (Geneva) - [Reading the Reaction article \(201 words\)](#)

WHO today listed the Sinopharm COVID-19 vaccine for emergency use, giving the green light for this vaccine to be rolled out globally. The Sinopharm vaccine is produced by Beijing Bio-Institute of Biological Products Co Ltd, subsidiary of China National Biotech Group (CNBG).

"The potential to rapidly accelerate COVID-19 vaccine access to countries seeking to protect health workers and populations at risk," said Dr Mariângela Simão, WHO Assistant Director General for Access to Health Products. "We urge the manufacturer to participate in the COVAX Facility and work hard to the goal of more equitable vaccine distribution."

WHO's Emergency Use Listing (EUL) is a prerequisite for COVAX Facility vaccine equity. It also allows countries to expedite their own regulatory approval to import and administer COVID-19 vaccines.

The EUL assesses the quality, safety and efficacy of COVID-19 vaccines, as well as risk management plans and implementation suitability, such as cold chain requirements. The assessment is performed by the product evaluation group, composed by regulatory experts from around the world and a Technical Advisory Group (TAG), in charge of performing the risk-benefit assessment for an independent benefit/risk/benefit or whether a vaccine can be listed for emergency use and, if so, under which conditions.

Home / News / WHO statement on AstraZeneca COVID-19 vaccine safety signals

WHO statement on AstraZeneca COVID-19 vaccine safety signals

17 March 2021 (Geneva) - [Reading the Reaction article \(201 words\)](#)

Some countries in the European Union have temporarily suspended use of the AstraZeneca COVID-19 vaccine as a precautionary measure based on reports of rare blood coagulation disorders in persons who had received the vaccine. Other countries in the EU - having considered the same information - have decided to continue using the

Health Topics | Countries | Newsroom | Emergencies | Data | About WHO

[Home](#)
[News](#)
[Health Topics](#)
[Countries](#)
[Newsroom](#)
[Emergencies](#)
[Data](#)
[About WHO](#)

Media Contacts


WHO Media Inquiries
 Telephone: +41 22 791 2222
 Email: media@who.int

News


Statement of the Strategic Advisory Group of Experts (SAGE) on Immunization: Continued review of emerging evidence on AstraZeneca COVID-19 Vaccines
 22 April 2021

[Home](#)
[News](#)
[Health Topics](#)
[Countries](#)
[Newsroom](#)
[Emergencies](#)
[Data](#)

[Español](#)
[Português](#)

News


WHO issues its first emergency use validation for a COVID-19 vaccine and emphasizes need for equitable global access
 11 December 2020


WHO lists two additional COVID-19 vaccines for emergency use and COVID roll-out
 15 February 2021

VAKSIN COVID-19 YANG DIGUNAKAN AMAN DAN BERKUALITAS, TELAH DISETUJUI OLEH WHO



Jenis Vaksin COVID-19	Jumlah Dosis	Interval Minimal Pemberian Antar Dosis	Cara Pemberian
Sinovac	2 (0.5 ml per dosis)	28 hari	Intramuskular
Sinopharm	2 (0.5 ml per dosis)	21 hari	Intramuskular
AstraZeneca	2 (0.5 ml per dosis)	12 minggu	Intramuskular
Novavax	2 (0.5 ml per dosis)	21 hari	Intramuskular
Moderna	2 (0.5 ml per dosis)	28 hari	Intramuskular
Pfizer	2 (0.3 ml per dosis)	21 - 28 hari	Intramuskular
Cansino	1 (0.5 ml per dosis)	-	Intramuskular
Sputnik V	2 (0.5 ml per dosis)	21 hari	Intramuskular

Pelayanan vaksinasi COVID-19 dilaksanakan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan milik Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah Provinsi, Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota atau milik masyarakat/ swasta yang memenuhi persyaratan, meliputi:

1. Puskesmas, Puskesmas Pembantu
2. Klinik
3. Rumah Sakit dan/ atau
4. Unit Pelayanan Kesehatan di Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP)

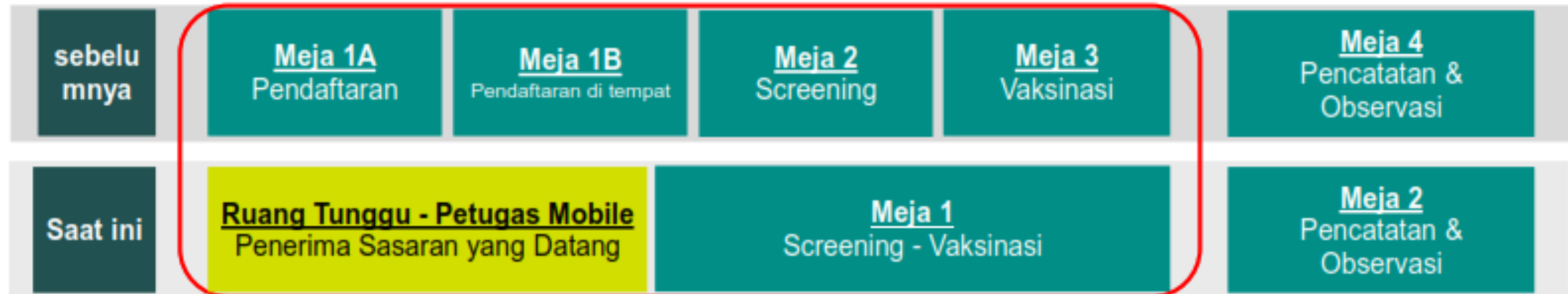
Apakah setelah divaksin kita pasti kebal terhadap COVID-19?

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, vaksin tidak 100% membuat kita kebal terhadap COVID-19. Namun, akan mengurangi dampak yang ditimbulkan jika kita tertular COVID-19. Untuk itu, meskipun sudah divaksinasi, masyarakat harus tetap menerapkan protokol Kesehatan 5M.





ALUR PELAYANAN VAKSINASI

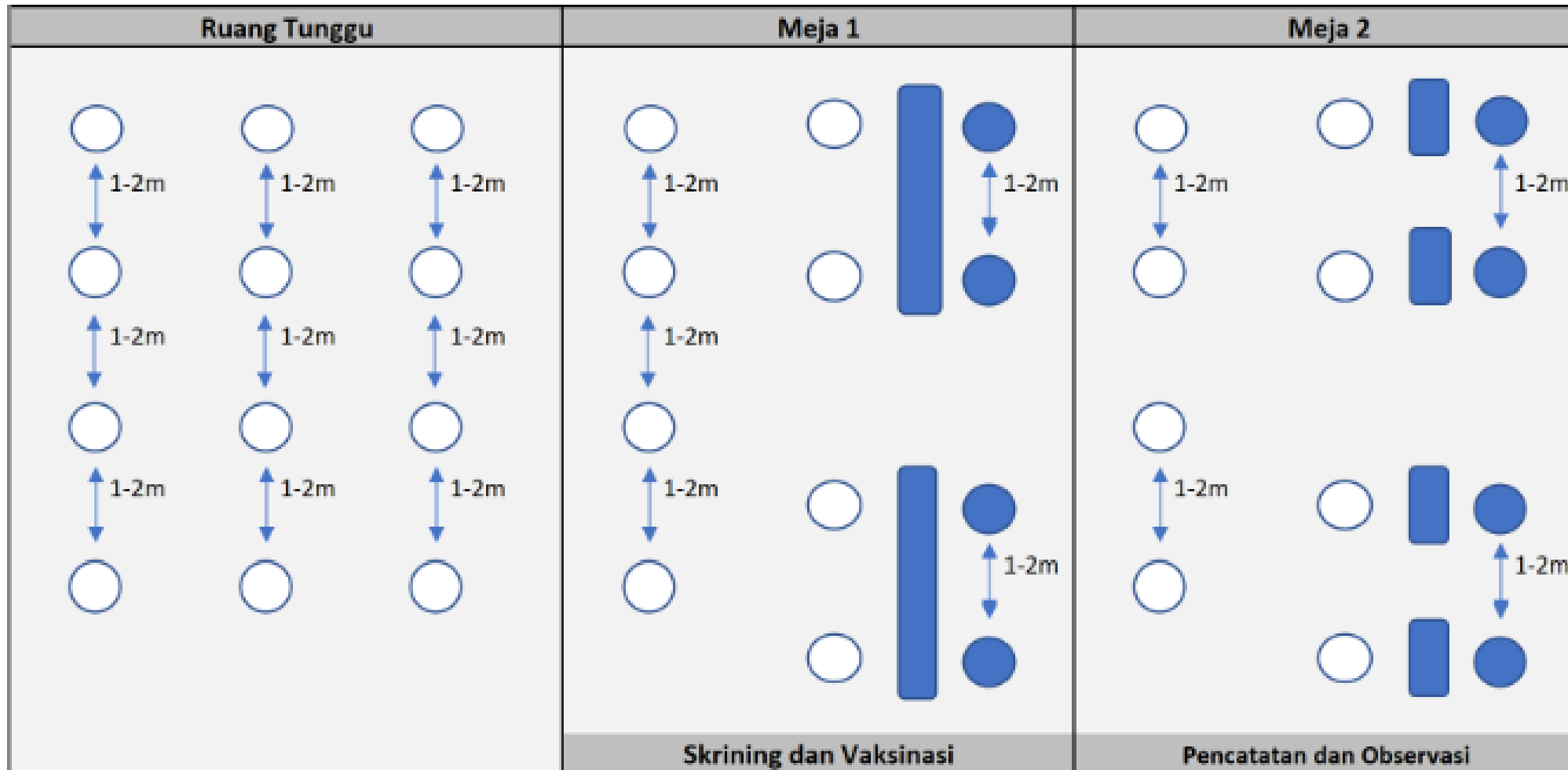


- Melakukan pengecekan sasaran melalui pedulilindungi.id (terdaftar/belum)
- Membagikan kertas kendali untuk diisi oleh sasaran.

- Terdiri dari petugas kesehatan minimal 2 orang (petugas screening dan vaksinator)
- Melakukan screening terhadap sasaran. Screening meliputi: tanda vital dan pertanyaan screening sesuai Juknis
- Peserta yang sudah lolos skrining dapat langsung diberikan vaksin di meja tersebut juga.
- Petugas mengisi hasil screening dan vaksinasi pada kertas kendali.

- Melakukan entry data dari kertas kendali ke dalam Pcare.
- Waktu observasi dikurangi menjadi 15 menit
- Kartu vaksinasi yang sudah dicetak lebih dahulu diisi dengan ditulis tangan

Pelayanan Vaksinasi



Keterangan gambar:

- kursi peserta vaksinasi
- kursi petugas

meja



**Terima
Kasih**



UNIVERSITAS SARI MULIA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Pramuka No.02 Banjarmasin Tlp. (0511) 3268105 Email : lppm@unism.ac.id
website : lppm.unism.ac.id

SURAT TUGAS

No.415.1/ST-PkM/LPPM/UNISM/IV/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dini Rahmayani, S.Kep., Ns., MPH
NIK : 1166122004007
Jabatan : Ketua LPPM

Dengan ini menugaskan kepada :

No	Nama	Peran	NIK
1.	Lailatul Mustaqimah,S.H.,M.H	Ketua	1166012018116
2.	Faisal Rahman, M.Pd	Anggota	1166012018114
3.	Fakhruddin Razy, SH., MH	Anggota	1166012011041

untuk melaksanakan **Pengabdian kepada Masyarakat** (tim kegiatan terlampir) sebagai wujud pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi pada semester Genap Tahun Akademik 2019/2020 sebagai **upaya mengantisipasi penyebaran pandemi Covid-19** dengan judul **"Penerapan PSBB dari Aspek Sosial, Politik, Ekonomi dan Kesehatan di Kota Banjarmasin"**.

Kegiatan ini akan dilaksanakan pada:

Waktu : Tahun 2020
Tempat : Banjarmasin

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 17 April 2020

Ketua LPPM



Dini Rahmayani, S.Kep., Ns., MPH
NIK. 1166122004007

Lampiran Surat Tugas LPPM No.415.1/ST-PkM/LPPM/UNISM/IV/2020

NO	Nama Kegiatan	Tim	Peran
1.	Seminar Online	1. Faisal Rahman, M.Pd	Koordinator Kegiatan Moderator dan Narasumber dari aspek Pendidikan
		2. Maya Rezeki Anggriani, S.IKom., M.M	Narasumber dari aspek Ekonomi
		3. Muhammad Mahendra Abdi, S.H., M.H	Narasumber dari aspek Hukum
		4. Nurul Hidayah, SKM., M.Kes	Narasumber dari aspek Kesehatan
		5. Ika Mardiatul Ulfa, SST., M.Kes	Narasumber dari aspek Kesehatan
		6. Abdul Haris, S.Kom	IT
2.	Talk Show TV	1. Lailatul Mustaqimah, S.H., M.H	Koordinator Kegiatan Narasumber dari aspek Hukum
		2. Dewiaina, S.HI., M.H	Narasumber dari aspek Hukum Islam
		3. Maulida Rahmah, M.Pd	Narasumber dari aspek Pendidikan
		4. Yusrie, S.E., M.M	Narasumber dari aspek Ekonomi
		5. M. Basit, S.Kepnes, M.M	Narasumber dari aspek Kesehatan
3.	Talk Show Radio	1. Fakhruddin Razy, S.H., M.H	Koordinator Kegiatan Narasumber dari aspek Hukum Tata Negara
		2. Yandi Saputera, S.H., M.H	Narasumber dari aspek Hukum
		3. Ali Rakhman Hakim, M.Farm., Apt	Narasumber dari aspek Kesehatan

		4. Nur Rahmadani, M.Pd	Narasumber dari aspek Pendidikan
		5. Nadya Novianty SE.,MSA.,Ak M	Narasumber dari aspek Ekonomi

Banjarmasin, 17 April 2020

Ketua LPPM,



Dini Rahmayani, S.Kep., Ns., MPH
NIK. 1166122004007



SERTIFIKAT

Nomor : 005.1/Srfi.Plt/SM.1/UNISM/V/2020

Diberikan Kepada

Nurul Hidayah, SKM., M.Kes

Atas partisipasinya sebagai

NARASUMBER

“*SEMINAR ONLINE* dengan tema “ Kajian aspek sosial, politik, ekonomi dan kesehatan terhadap penerapan PSBB dalam rangka pencegahan penyebaran Covid-19 di kota Banjarmasin”

Banjarmasin, 4 Mei 2020



Universitas Sari Mulia
Rektor,

dr. H. R. Soedarto WW., SpOG

Ketua Panitia,

Lailatul Mustaqimah, SH., MH